

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan satu peristiwa tubuh ternak yang mengalami perubahan secara morfologi, besarnya perubahan perubahan tubuh baik bentuk maupun ukurannya sangat ditentukan oleh bangsa, umur, jenis kelamin dan pakan yang diberikan. Hal ini tentunya memberi dampak positif yakni terjadinya perbedaan ukuran tubuh masing-masing ternak, salah satu indikator untuk menilai pertumbuhan dan perkembangan tersebut adalah dengan mengukur peningkatan ukuran tubuh berupa lingkar dada, panjang badan dan tinggi tubuh ternak (Sampurna, 2013). Beberapa ukuran tubuh yang penting seperti panjang badan, lingkar dada dan tinggi pundak merupakan kriteria yang digunakan untuk menilai sapi. Ukuran tubuh itu sendiri juga memiliki peranan penting dalam menentukan bobot badan seekor ternak.

Ketersediaan pakan masih jadi kendala pengembangan ternak ruminansia di Indonesia, terlebih disaat musim kemarau dimana ketersediaan hijauan pakan ternak masih kurang. Produksi hijauan pakan umumnya mengikuti pola musim, pada saat musim hujan pakan tersedia melimpah, sebaliknya musim kemarau terjadi kekurangan (paceklik). Oleh karena itu perlu adanya terobosan adanya dalam pengembangan peternakan sapi khususnya teknologi penyiapan pakan sehingga pakan yang di hasilkan tidak hanya tahan simpan, tetapi juga mengandung nutrien untuk kebutuhan ternak. Teknologi penyiapan pakan yang di maksud adalah teknologi silase ransum komplit. Silase pakan komplit adalah campuran bahan pakan termasuk hijauan sumber serat kasar dengan proporsi yang seimbang yang diolah dan dicampur menjadi campuran yang seragam dengan kandungan nutrien yang sesuai dengan kebutuhan ternak (Syamsu *dkk*, 2003).

Dimensi tubuh merupakan faktor yang erat hubungannya dengan penampilan dan sifat produksi seekor ternak dan dapat digunakan untuk menduga berat badan ternak sapi (Bugiwati, 2007). Parameter tubuh yang sering digunakan dalam menilai produktifitas antara lain tinggi badan, lingkar dada dan panjang badan. Indikator penilaian produktifitas ternak dapat dilihat berdasarkan parameter tubuh ternak tersebut. Bobot badan juga merupakan indikator penilaian produktifitas dan keberhasilan manajemen peternakan.

Berdasarkan uraian di atas dan keterediaan data tentang perubahan ukuran tubuh sapi Bali yang mendapat perlakuan pakan komplit yang bahan dasarnya hijauan jerami jagung dan daun gamal, maka dilakukan penelitian yang berjudul “ respon silase ransum komplit terhadap perubahan dimensi tubuh pada sapi Bali jantan yang dipelihara secara intensif”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh silase pakan komplit terhadap perubahan dimensi tubuh pada sapi bali jantan yang dipelihara secara intensif

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perubahan dimensi tubuh sapi bali jantan yang diberi silase pakan komplit.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan referensi dan informasi mengenai pengaruh pemberian silase pakan komplit terhadap perubahan dimensi tubuh sapi bali jantan yang dipelihara secara intensif.